

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan serta pembahasan lintas situs, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Perencanaan kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Islam 1 Blitar dan SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung telah melakukan perencanaan kemitraan sekolah dengan dunia kerja baik bidang usaha maupun bidang industri melalui beberapa cara yaitu berdasar melalui visi misi sekolah, penetapan tujuan kemitraan, penyusunan program kerja atau rencana kerja, sekolah aktif menjalin komunikasi dengan pihak dunia kerja, adanya sinkronisasi kurikulum, pendidikan dan pelatihan guru, penyetaraan sarana dan prasarana serta upaya sekolah dalam meyakinkan pasangan kemitraanya.

2. Pengorganisasian kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pengorganisasian kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Islam 1 Blitar dan SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung telah melakukan pengorganisasian kemitraan sekolah dengan dunia kerja baik dunia usaha maupun industri melalui beberapa cara yaitu kepala sekolah menunjuk beberapa guru yang diberi tugas tambahan terkait

kemitraan sekolah. Dalam hal ini menyangkut kelompok kerja bidang praktik kerja industri, kelompok kerja bursa kerja khusus, dan beberapa ketua jurusan keahlian. Selain itu sekolah juga menggandenga beberapa institusi dinas yang ada kaitannya dengan pelaksanaan kemitraan sekolah.

3. Pelaksanaan kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pelaksanaan kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Islam 1 Blitar dan SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung telah melakukan pelaksanaan kemitraan sekolah dengan dunia kerja baik dunia usaha maupun industri melalui beberapa cara yaitu melalui praktik kerja industri yang pelaksanaannya siswa diterjunkan pada kelas XI (sebelas), sekolah menjalin kerja sama baik tingkat lokal dan nasional, pelaksanaan sinkronisasi kurikulum, adanya guru tamu dari industri, adanya pendidikan dan pelatihan yang di adakan oleh industri terhadap guru-guru yang ada disekolah, adanya uji kompetensi kejuruan dengan mendatangkan penguji daripihak dunia kerja, bantuan peralatan praktik dari dunia kerja, adanya beasiswa industri, serta penempatan tamatan.

4. Evaluasi kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Evaluasi kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Islam 1 Blitar dan SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung telah melakukan evaluasi kemitraan sekolah dengan dunia kerja baik dunia usaha maupun industri melalui beberapa cara yaitu pengidentifikasian hambatan, kemudian cara menanggulangi hambatan yang muncul, mengidentifikasi

keuntungan dari dua belah pihak baik keuntungan sekolah maupun keuntungan dunia usaha atau industri, menelaah kerugian yang berkaitan dengan kemitraan sekolah tersebut, serta sekolah melakukan tindak lanjut apakah kemitraan tersebut sebatas praktik kerja industri atau bertahap hingga tahap ke perekrutan tenaga kerja serta sekolah senantiasa memonitoring lulusan / alumni.

Sehingga dari berbagai poin di atas dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa dalam manajemen kemitraan, sekolah menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan industri yang kegiatannya terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui keempat tahap tersebut sekolah mewujudkan kemitraannya dengan menggandeng dunia usaha dan industri dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat terlihat pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik dan beberapa lulusan yang siap direkrut oleh dunia kerja, baik dunia usaha maupun dunia industri.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa secara teoritis kemitraan sekolah perlu adanya sebuah ilmu manajemen. Agar pelaksanaannya terarah menuju peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diukur melalui prestasi yang membanggakan dan keluaran peserta didik yang berdaya guna dimasyarakat.

2. Implikasi Praktis

Pelaksanaan kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dirasa cukup penting karena melalui kemitraan, peserta didik dapat mempertajam kompetensinya di bidang yang ia tekuni, mengasah kemampuan guru melalui pendidikan dan pelatihan yang dibuat oleh dunia usaha ataupun dunia industri, hingga ke tahap perekrutan tenaga kerja melalui perusahaan yang diajak bermitra

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran berupa kelemahan dalam penelitian ini dan saran tersebut ditujukan kepada:

1. Lembaga tempat penelitian baik SMK Islam 1 Blitar dan SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung

Seyogyanya selalu menyimpan rapi arsip persuratan dan berbagai dokumen pendukung apapun yang berhubungan dengan kemitraan. Kemudian yang harus menjadi perhatian oleh masing-masing lembaga yaitu selalu melakukan pengarsipan berupa foto sebagai bentuk dokumentasi fisik seperti pada saat melakukan kunjungan industri, guru tamu, pendidikan dan pelatihan guru, penyusunan sinkronisasi kurikulum, saat praktik kerja industri, saat uji kompetensi kejuruan, saat penandatanganan perjanjian MoU, saat pengajuan beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi, saat

perekrutan tenaga kerja melalui sekolah dan lain sebagainya asalkan berhubungan dengan hal kemitraan sekolah.

2. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan dalam merancang penelitian berkaitan dengan kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.